



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 2



MODUL 6

MEMPERAGAKAN LEVEL DAN  
POLA LANTAI PADA GERAK TARI

KELAS  
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

**MODUL PEMBELAJARAN**  
**SMP TERBUKA**  
**SENI BUDAYA**  
**(SEMESTER 2)**  
**Kelas VII**

**MODUL 6**  
**Memperagakan Level**  
**dan Pola Lantai**  
**pada Gerak Tari**

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

Reviewer :

Hery Santosa, M.Sn.

Tim Kreatif :

G\_Designa Project

---

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M  
NIP. 196407141993041001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	v

## I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	1
C. Petunjuk Belajar.....	2
D. Peran Guru dan Orang Tua .....	3

## II. Kegiatan Belajar: Menganalisa Pola Lantai Pada Gerak Tari

A. Indikator Pembelajaran .....	4
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	14
D. Rangkuman .....	15

## III. Tes Akhir Modul

.....	16
Lampiran.....	18
Daftar Pustaka.....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1. Memperagakan gerak tari dengan hitungan pada level Rendah .....	6
Gambar 6.2. Memperagakan gerak tari dengan hitungan pada level sedang .....	6
Gambar 6.3. Memperagakan gerak tari dengan hitungan pada level tinggi .....	7
Gambar 6.4. Memperagakan gerak tari dengan hitungan dan tambahan properti kipas ..	7
Gambar 6.5. Memperagakan gerak tari dengan hitungan secara berpasangan .....	8
Gambar 6.6. Contoh Procenium .....	11
Gambar 6.7. Pertunjukan tari kolosal di Borobudur .....	11
Gambar 6.8. Contoh tata rias pada tari tradisional .....	12
Gambar 6.9. contoh tata busana untuk pertunjukan tari .....	13



# PENDAHULUAN



## MEMPERAGAKAN LEVEL DAN POLA LANTAI PADA GERAK TARI

### A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini teman-teman akan belajar tentang memperagakan jenis-jenis level dan pola lantai pada gerak tari sesuai dengan iringan.

### B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** :
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
  4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**Kompetensi Dasar** : 3.4 Memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan  
4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan

### C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan modul 6 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam modul 6 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan teliti.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.





# KEGIATAN BELAJAR 1

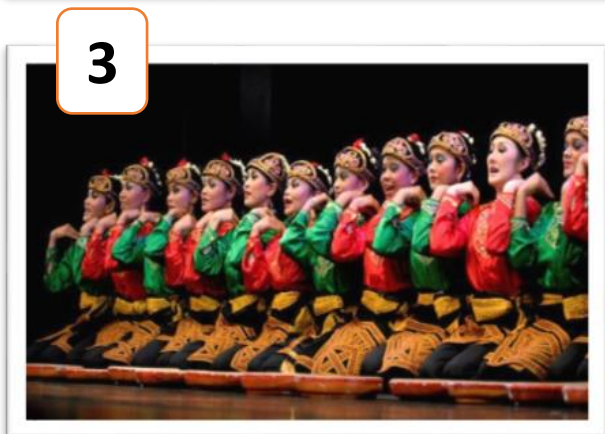
## Menganalisa Pola Lantai pada Gerak Tari

### A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul ini, Ananda diharapkan mampu:

1. Memahami gerak tari sesuai level gerak
2. Memahami gerak tari sesuai pola lantai gerak.
3. Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.

Halo ananda, Ayo bersama kita menganalisa foto-foto karya tarian dengan ragam jenis pola lantai yang digunakan dan juga asal propinsi tari tersebut. Coba analisa dengan cermat ya!



5



6



No	Nama tari tradisional	Asal daerah	Pola lantai gerak tari yang terlihat
1			
2			
3			
4			
5			
6			

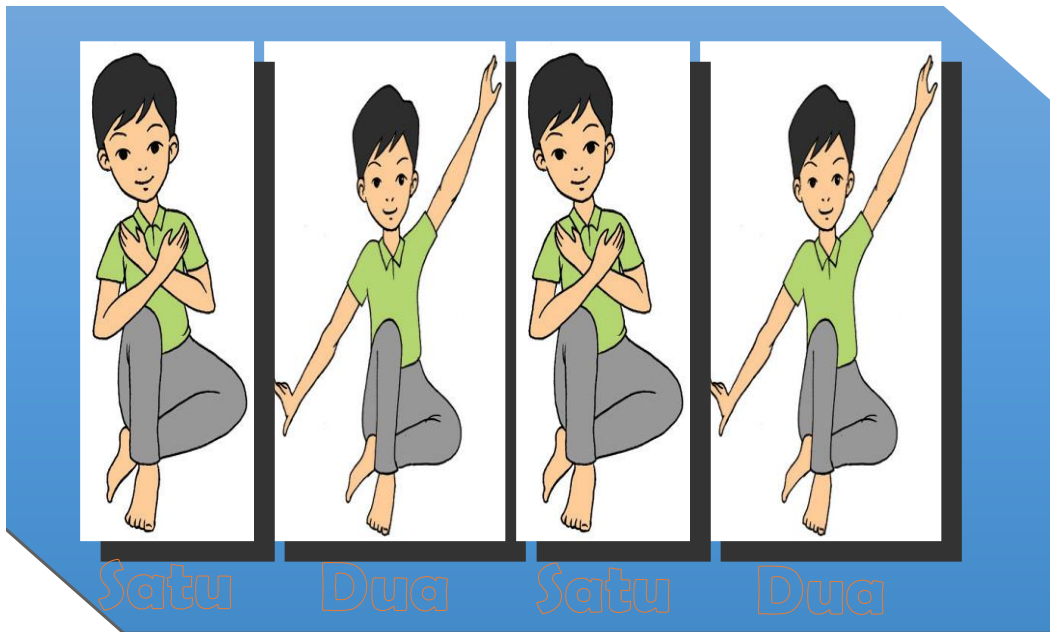
## B. Aktivitas Pembelajaran

### 1. Memperagakan tari dengan hitungan

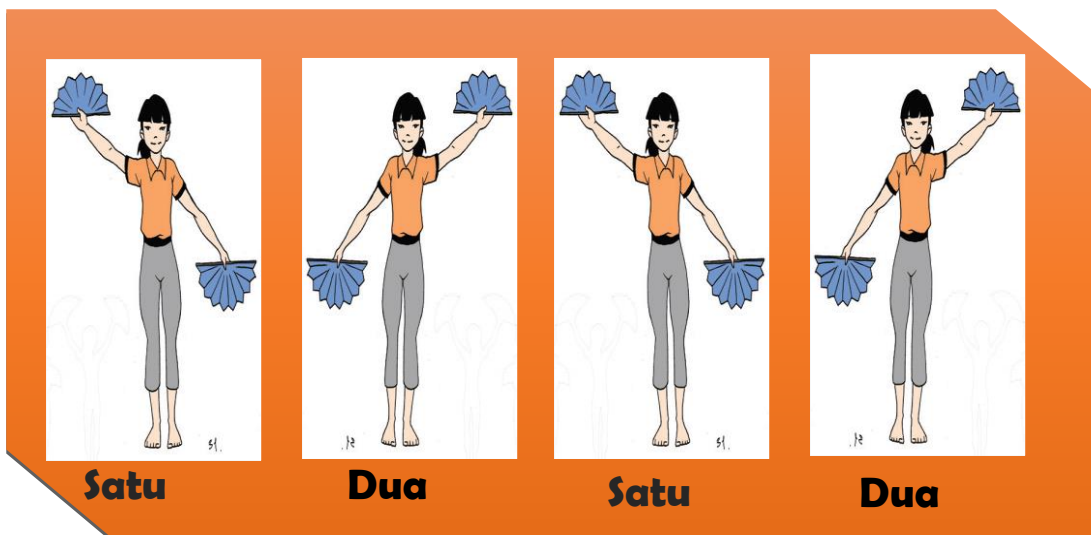
Level pada gerak memiliki penting karena salah satu fungsinya adalah menjadikan pertunjukan tari tampak lebih dinamis. Menari tunggal tidak dapat melakukan kombinasi antara level tinggi, sedang dan rendah secara bersamaan. Pada tari berpasangan dan kelompok dapat memainkan level dengan lebih leluasa.

Pola lantai juga memiliki peran penting pada pertunjukan tari. Fungsi pola lantai sama dengan fungsi level yaitu menjadikan penampilan tari tampak lebih dinamis. Penari dapat membuat polalantai bervariasi antara garis lengkung dan garis lurus. Pola lantai garis lurus dan garis lengkung dapat dilakukan bersamaan pada penampilan tari berpasangan dan tari kelompok.

Ananda, coba perhatikan gambar gerak di bawah ini dan cobalah mempraktikkan ragam geraknya dengan level dan pola lantai yang bervariasi bersama dengan teman-teman kalian yang lain.

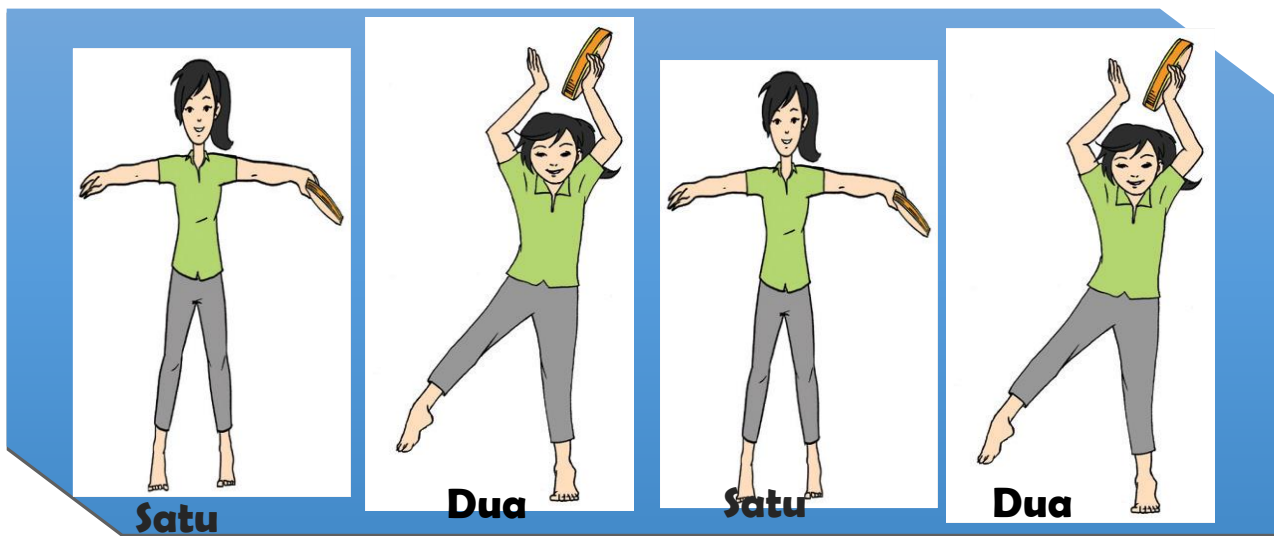


Gambar 6.1. Memperagakan gerak tari dengan hitungan pada level rendah

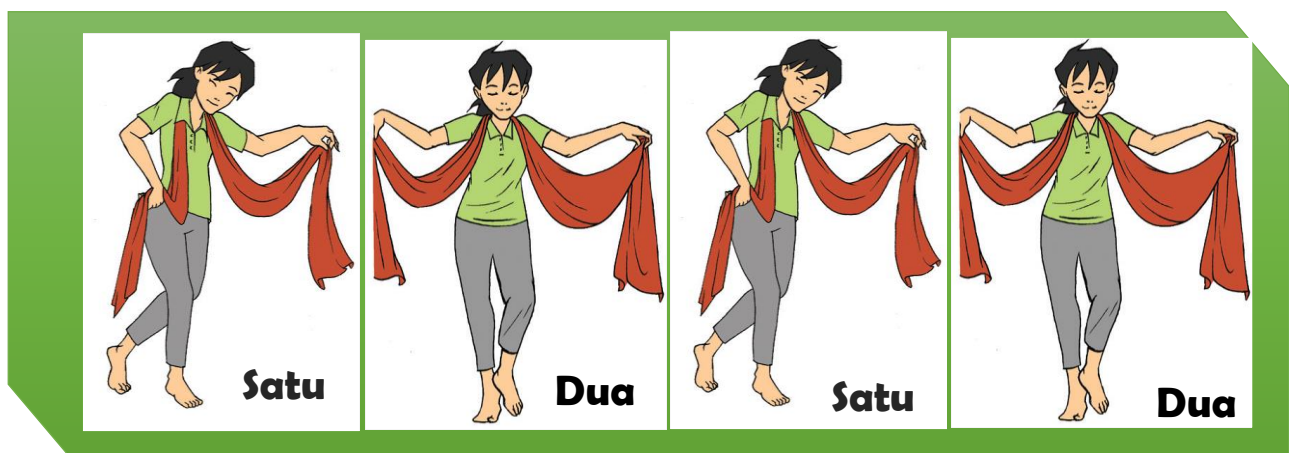


Gambar 6.2. Memperagakan gerak tari dengan hitungan pada level sedang

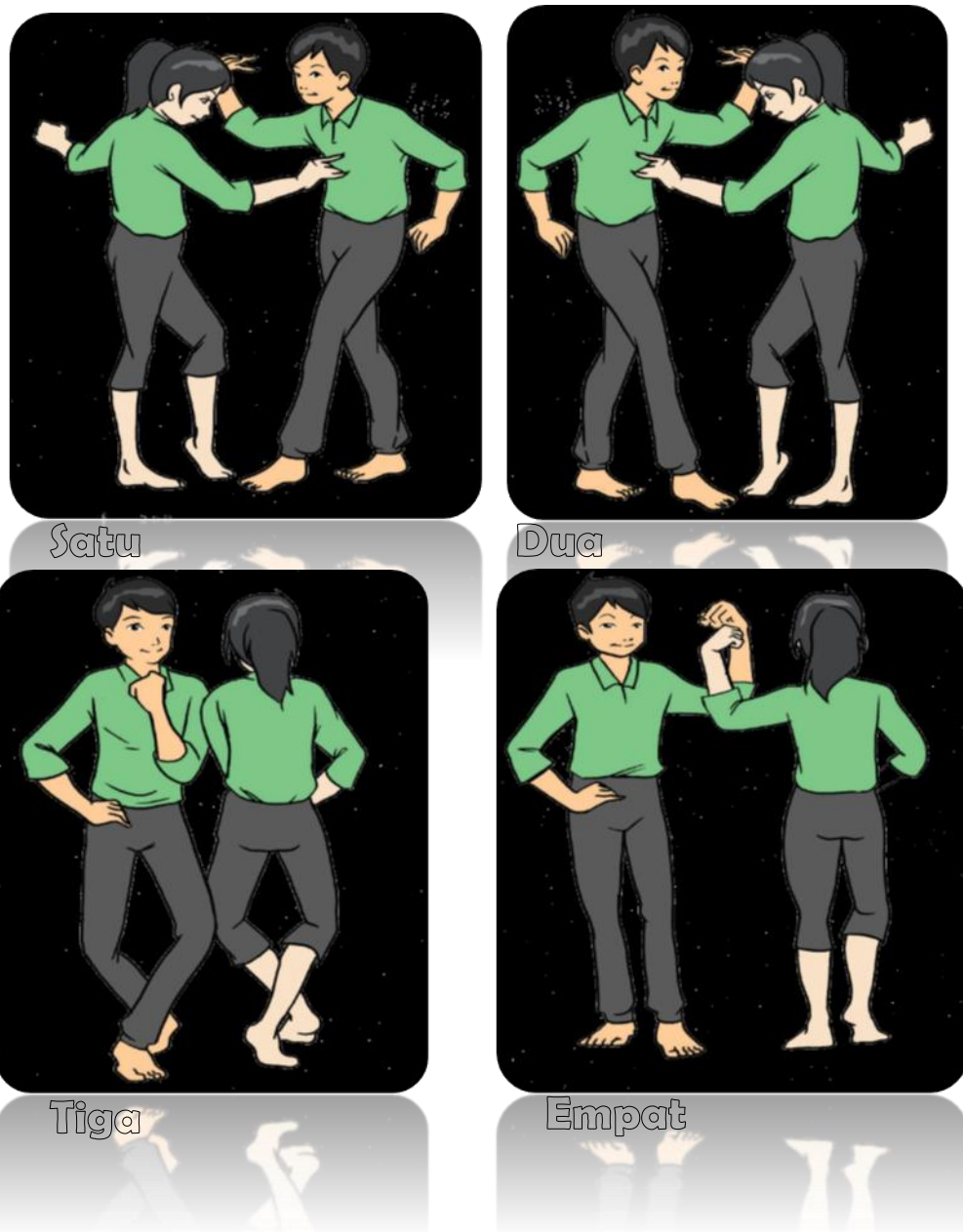




Gambar 6.3. Memperagakan gerak tari dengan hitungan pada level tinggi



Gambar 6.4. Memperagakan gerak tari dengan hitungan dan tambahan properti kipas



Gambar 6.5. Memperagakan gerak tari dengan hitungan secara berpasangan

## 2. Memperagakan Tari dengan Iringan

Iringan dalam tari memegang peranan yang penting. Iringan adalah bunyi- bunyian atau musik yang mengiringi pementasan suatu tari, baik itu yang asalnya dari anggota tubuh penari (internal) ataupun dari alat musik pengiring (eksternal).

Adapun fungsi iringan tari ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah semarak, semangat.
- b. Membuat tampilan tari lebih dinamis.
- c. Untuk memperkuat gambaran atau ilustrasi suasana dalam pementasan tari.
- d. Untuk mengatur serta memberi tanda efektif pada gerak tari.
- e. Sebagai pengendali juga pemberi tanda saat penari mengubah gerakan.
- f. Untuk memberi irama juga aksan pada tari.
- g. Untuk mendukung jalannya pementasan tari.
- h. Untuk membantu dalam mempertegas lagi ekspresi gerak pada tari.
- i. Untuk menambah keindahan pada pementasan tari.

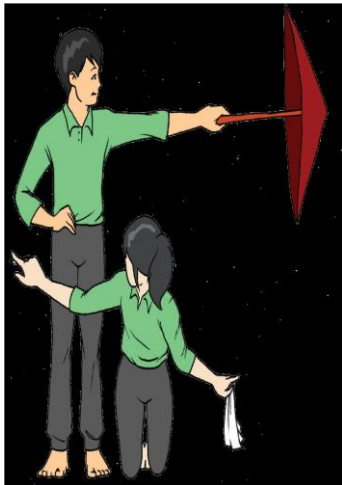
Berikut adalah contoh lagu daerah yang dapat dijadikan iringan tari dalam latihan memperagakan tari dengan iringan.



Lagu Pengiring dapat menggunakan lagu sesuai daerah masing-masing.

Lagu Daerah Ampar-Ampar Pisang  
(Lagu daerah Kalimantan Selatan)  
Ampar- ampar pisang  
Pisangku belum masak  
Masak sabigi dihurung bari-bari  
Masak sabigi dihurung bari-bari





Mangga lepak mangga  
lepok patah kayu  
bengkok  
Bengkok dimakan api  
apinya clangcurupan  
Bengkok dimakan api  
apinya clangcurupan



Nang mana batis  
kutung dikitip  
bidawang  
Nang mana batis  
kutung dikitip  
bidawang



Mangga lepak mangga  
lepok patah kayu  
bengkok  
Bengkok dimakan api  
apinya clangcurupan  
Bengkok dimakan api  
apinya clangcurupan

### 3. Memperagakan Tari dengan Tata Pentas

#### a. Bentuk Pentas

Meragakan tari di panggung tertutup atau sering disebut dengan panggung *procenium*. Pertunjukan tari pada panggung jenis ini biasa terdapat di gedung-gedung pertunjukan yang memenuhi syarat.



Gambar 6.6. Contoh Procenium

Beberapa daerah biasanya memiliki Taman Budaya yang memiliki jenis panggung ini. Jumlah penari yang ada dipanggung mengikuti ukuran panggung. Tari yang diperagakan di panggung terbuka seperti di candi Prambanan dan Borobudur, biasanya dilakukan dengan kolosal. Artinya melibatkan hampir ratusan penari. Hal ini dilakukan karena panggung yang digunakan berukuran besar.



Gambar 6.7. Pertunjukan tari kolosal di Borobudur

## b. Tata Rias dan Busana

Tata rias dan busana sangat erat kaitannya dengan pertunjukan tari. Berikut adalah fungsi tata rias pada pertunjukan tari :

- 1) Membantu menunjukkan perwatakan atau karakter penari. Tata rias berfungsi melukiskan watak tarian dengan mengubah tampilan wajah penari menyangkut aspek usia, ras, bentuk wajah.
- 2) Memberi nilai tambah keindahan karya tari. Dengan tata rias yang baik tentunya akan menambah keindahan karya tari yang ditampilkan.
- 3) Memberi efek gerak pada ekspresi wajah seorang penari diatas panggung, karena tampilan penari tampak datar ketika tertimpa cahaya lampu. Oleh karena itu dibutuhkan tata rias untuk menampilkan dimensi wajah penari.
- 4) Memperjelas garis-garis wajah penari untuk mengekspresikan gerak-gerak tari. Fungsi garis tidak sekedar menegaskan, tetapi juga menambahkan sehingga terbentuk tampilan yang berbeda dengan wajah asli penari.
- 5) Menyempurnakan penampilan wajah. Penyempurnaan wajah dilakukan pada penari yang tidak sesuai dengan karakter tari yang di bawaikan.



Gambar 6.8. Contoh tata rias pada tari tradisional



Dalam pertunjukan tari, tata busana atau kostum juga memiliki peranan penting. Karena dapat menyempurnakan penampilan tari. Berikut adalah fungsi tata busana atau kostum dalam pertunjukan tari:

- a) Memperjelas tema tari. Tata busana untuk keperluan pementasan tari biasanya dirancang khusus sesuai dengan tema tarinya.
- b) membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari. Artinya penari harus dapat membawakan tari tanpa terganggu oleh busananya.
- c) Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika. Tarian yang dibawakan dengan tata busana yang baik tentunya akan lebih indah dan menarik untuk disaksikan
- d) Membantu menghidupkan karakter dan peran penari. Artinya busana yang dikenakan penari sudah menunjukkan siapa dia sesungguhnya, umurnya, kebangsaannya, status sosialnya, kepribadiannya.



Gambar 6.9. contoh tata busana untuk pertunjukan tari

### C. Tugas

#### Uji kompetensi Penampilan (Pengamatan/ Observasi)

Buatlah satu tarian kelompok yang terdiri dari 3-5 orang, dengan durasi penampilan tari 5 menit. Kemudian buatlah penilaian pengamatan dengan tabel dibawah ini kepada karya tarian kelompok lain (saling memberikan penilaian), berikan kritik dan saran yang membangun agar penampilan teman-teman kalian lebih bagus.

No.	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		A	B	C	D
		86-100	75-85	66-76	55-66
1	Menunjukkan level (rendah, sedang, tinggi)				
2	Melakukan pola lantai (lurus, melengkung)				
3	Melakukan tari sesuai dengan iringan music.				
	<b>Total Nilai</b>				

#### Indikator Penilaian Praktik

##### Keterangan:

- A. Jika gerakan yang dilakukan > 5 gerakan
- B. Jika gerakan yang dilakukan 3 – 4 gerakan
- C. Jika gerakan yang dilakukan 2 gerakan
- D. Jika gerakan yang dilakukan 1 gerakan

#### D. Rangkuman



Memperagakan tari tidak hanya dituntut kemampuan gerak tetapi juga kemampuan memadukan dengan iringan baik itu hitungan maupun dengan lagu yang sesuai, agar akhirnya dapat menari dengan menggunakan iringan musik secara utuh. Seorang yang mampu menguasai gerak tari dengan baik sesuai dengan iringan musik biasanya memiliki kecerdasan kinestetik dan kecerdasan musikal. Pertunjukan tari akan lebih sempurna jika dipadukan dengan tata rias dan juga tata busana yang sesuai. Pembelajaran memperagakan tari dapat dijadikan salah satu sarana rekreasi dan rileksasi jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

# TES AKHIR MODUL

## A. Uji Kompetensi Sikap (Skor 30)

Uraikan pendapat ananda secara singkat dan jelas pada setiap pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana caranya melestarikan dan mengembangkan tari yang ada di Indonesia? (skor 10)
2. Setuju atau tidak setujukah teman-teman dengan berkembangnya seni budaya seperti Korea di kota-kota besar Indonesia? Berikan dua sampai tiga alasannya! (skor 10)
3. Apa manfaat yang ananda bisa dapatkan jika menonton tari secara langsung? (skor 10)

## B. Uji Kompetensi Pengetahuan (skor 30)

1. Pasangkan pernyataan pada kolom A dengan pernyataan di kolom B yang sesuai.

A	
1)	Fungsi level pada gerak tari sangat penting karena ...
2)	Salah satu fungsi iringan tari ini adalah ...
3)	Fungsi tata rias pada pertunjukan tari salah satunya adalah
4)	Salah satu fungsi tata busana atau kostum dalam pertunjukan tari adalah ...
5)	Kostum pada tari dapat menghidupkan peran penari, artinya adalah...

B	
A	menunjukkan perwatakan atau karakter penari
B	menjadikan pertunjukan tari tampak lebih dinamis
C	Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika
D	pengendali dan pemberi tanda saat penari mengubah gerakan
E	dapat menunjukkan karakter, umur, kebangsaan, status sosial, dan kepribadian.



2. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!
  - a. Apa fungsi iringan pada pertunjukan tari? (skor 10)
  - b. Menagapa tata rias diperlukan dalam pertunjukan tari? (skor 10)
  - c. Mengapa busana diperlukan dalam pertunjukan tari? (skor 10)

C. Uji Kompetensi Praktik (Skor 40)

Buatlah karya tari sederhana dengan menggunakan hitungan, dan iringan lagu daerah. Kemudian saling berikan penilaian dengan teman-teman yang lain dengan tabel berikut!

No.	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		A	B	C	D
		15—20	10-14	5-9	1-4
1	Memperagakan tari dengan hitungan				
2	Mmemperagakan tari dengan iringan lagu daerah				
	<b>Total Nilai</b>				

Indikator Penilaian Praktik

Keterangan:

- A. Jika gerakan yang dilakukan > 5 gerakan
- B. Jika gerakan yang dilakukan 3 – 4 gerakan
- C. Jika gerakan yang dilakukan 2 gerakan
- D. Jika gerakan yang dilakukan 1 gerakan

# LAMPIRAN

## GLOSARIUM

<b>Iringan</b>	: Bunyi-bunyian yang mengiringi pertunjukan tari.
<b>Kolosal</b>	: Ditarikan oleh banyak penari
<b>Level</b>	: urutan ketinggian
<b>Pola</b>	: Susunan
<b>Procenium</b>	: Panggung dalam ruangan tertutup

## KUNCI JAWABAN

### Kunci Jawaban Tugas

#### Uji kompetensi Penampilan (Pengamatan/ Observasi)

- Setelah memberikan penilaian penampilan berkelompok 3 s/d 5, peserta didik menyerahkan hasil peaiannya kepada guru.

No.	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		A	B	C	D
		86-100	75-85	66-76	55-66
1	Menunjukkan level (rendah, sedang, tinggi)				
2	Melakukan pola lantai (lurus, melengkung)				
3	Melakukan tari sesuai dengan iringan music.				
	<b>Total Nilai</b>				

#### Indikator Penilaian Praktik

##### Keterangan:

- Jika gerakan yang dilakukan > 5 gerakan
- Jika gerakan yang dilakukan 3 – 4 gerakan
- Jika gerakan yang dilakukan 2 gerakan
- Jika gerakan yang dilakukan 1 gerakan

## Kunci Tes Akhir Modul

### A. Uji Kompetensi Sikap

1. Caranya melestarikan dan mengembangkan tari di Indonesia antara lain :
  - a. Sering diadakan pentas seni, Lomba tari, masukan kedalam kurikulum di sekolah
  - b. Diadakan lomba tari kreasi baru dari tingkat bawah s/d tingkat tinggi.
2. Setuju namun tetap harus selektif.  
Alasannya:
  - a. Mengikuti perkembangan jaman.
  - b. Gerakannya enerjik, cocok untuk generasi muda.
3. Tari akan lebih baik dilakukan diatas panggung, karena panggung akan membuat tari tersebut akan lebih jelas jika dilihat dari kejauhan, sehingga penonton dalam menikmati sajian tari tersebut akan lebih jelas.

### B. Uji Kompetensi Pengetahuan

1. Menjodohkan:
  - 1) B
  - 2) D
  - 3) A
  - 4) C
  - 5) E
2. Jawab Singkat
  - a. Fungsi Iringan:
    - 1) Untuk menambah semarak, semangat.
    - 2) Membuat tampilan tari lebih dinamis.
    - 3) Untuk memperkuat gambaran atau ilustrasi suasana dalam pementasan tari.
    - 4) Untuk mengatur serta memberi tanda efektif pada gerak tari.
    - 5) Sebagai pengendali juga pemberi tanda saat penari mengubah gerakan.



b. Fungsi Tata Rias:

- 1) Membantu menunjukkan perwatakan atau karakter penari.
- 2) Memberi nilai tambah keindahan karya tari.
- 3) Memberi efek gerak pada ekspresi wajah seorang penari diatas panggung.
- 4) Memperjelas garis-garis wajah penari untuk mengekspresikan gerak-gerak tari.
- 5) Menyempurnakan penampilan wajah. Penyempurnaan wajah dilakukan pada penari yang tidak sesuai dengan karakter tari yang di bawaikan.

c. Fungsi Tata Busana pada tari:

- 1) Memperjelas tema tari.
- 2) Membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari.
- 3) Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika.
- 4) Membantu menghidupkan karakter dan peran penari.

**C. Uji Kompetensi Praktik**

Peserta didik membuat karya tari masing-masing dan saling memberikan penilaian dengan teman kelasnya menggunakan tabel berikut!

No.	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		A	B	C	D
		15--20	10-14	5-9	1-4
1	Memperagakan tari dengan hitungan				
2	Mmemperagakan tari dengan iringan lagu daerah				
	<b>Total Nilai</b>				

Indikator Penilaian Praktik

Keterangan:

- A. Jika gerakan yang dilakukan > 5 gerakan
- B. Jika gerakan yang dilakukan 3 – 4 gerakan
- C. Jika gerakan yang dilakukan 2 gerakan
- D. Jika gerakan yang dilakukan 1 gerakan

# DAFTAR PUSTAKA



Purnomo, Eko dkk. 2016. Seni Budaya Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud.

Saptihatmani, Eni dan Syarifudin. 2013. Buku Kumpulan Modul SMP Terbuka. Jakarta: Kemendikbud.

<https://www.ifi-id.com/uploads/page/Auditorium%20IFI%20Yogyakarta.output.jpg> (di akses 2 Oktober 2020)

<https://buddhazine.com/wp-content/uploads/2015/09/20150921-Oktober-Nanti-Jangan-Lupa-Nonton-Sendratari-Mahakarya-Borobudur.jpg> (di akses 2 Oktober 2020)

<https://i.ytimg.com/vi/BIroLwSuFfk/hqdefault.jpg> ( di akses 2 Oktober 2020)